

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan atas pembahasan masalah pada skripsi ini maka penulis dapat menyimpulkan dari penelitian “Penerapan *International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code)* di MV. Pan Energen dalam meningkatkan keselamatan awak kapal”. Dari hasil-hasil pembahasan masalah diatas dapat disimpulkan :

1. Dalam penerapan *ISPS Code* di MV. Pan Energen terdapat beberapa faktor penghambat yaitu :
  - a. Perencanaan yang kurang sesuai dengan Rencana Keamanan Kapal (*Ship Security Plan*).
  - b. Kurangnya pemahaman awak kapal tentang *ISPS Code*.
  - c. Kesadaran seluruh awak kapal yang kurang dalam pelaksanaan *ISPS Code* di MV. Pan Energen.
2. Kendala yang dihadapi Perwira Keamanan diatas kapal dalam meningkatkan pelaksanaan penerapan di atas kapal yaitu:
  - a. Kesalahan prosedur penerapan *ISPS Code*.
  - b. Kurangnya pelaksanaan pelatihan-pelatihan dan penggunaan peralatan keamanan terhadap pelaksanaan penerapan *International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code)*.
  - c. Kerusakan peralatan pendukung *ISPS Code*.
  - d. Rawannya daerah tempat kapal bersandar dibeberapa pelabuhan.

## B. Saran

Untuk melaksanakan penerapan *International Ship and Port Facility Security Code* dalam meningkatkan keamanan dan keselamatan awak kapal maka pihak kapal hendaknya melakukan perubahan antara lain :

- a. Sebaiknya lebih sering diadakan familiarisasi dan *safety meeting* tentang *ISPS Code* kepada seluruh awak kapal, untuk itu maka dibuat jadwal-jadwal pertemuan yang membahas tentang pemahaman *ISPS Code*.
- b. Seyogyanya dilaksanakan pelatihan-pelatihan yang tepat tentang *ISPS Code* secara berkala dalam hal tugas-tugas yang sebaiknya dilaksanakan awak kapal dan peralatan keamanan yang digunakan.
- c. Sebaiknya awak kapal cepat melakukan *requisition* alat-alat *ISPS Code* yang rusak kepada perusahaan.